PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SELARAS (Sehari Belajar Bersama Di Sekolah)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pendidikan

1.8 Waktu Uji Coba

2024-09-02

1.9 Waktu Penerapan

2025-01-06

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Permasalahan

a. Makro

Pembelajaran kokurikuler yang dimaksimalkan dalam satu hari

Kualitas pendidikan di wilayah Papua (termasuk Mimika) masih rendah

Kemampuan literasi dan numerasi siswa relatif rendah

Kesenjangan akses pendidikan antara kota dan kampung

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan

b. Mikro

Kehadiran siswa dan guru belum optimal

Metode Pembelajaran masih konvensional dan kurang menarik

Minimnya kegiatan kolaboratif antara sekolah,orang tua,dan masyarakat

Kurangnya pembinaan karakter dan budaya belajar

Isu Strategis

a. Global

Transformasi pendidikan berbasis digital

Pendidikan berbasis karakter dan soft skills (4C:Critical thinking,Creativity,Collaboration,Comunication)

b. Nasional

Implementasi Merdeka Belajar

Pembelajaran Mendalam

Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penurunan angka putus sekolah

c. Lokal (Kabupaten Mimika)

Rendahnya motivasi belajar siswa di wilayah kampung

Terbatasnya tenaga pendidik berkualitas

Kurangnya integrasi budaya lokal dalam pembelajaran

Perlu pendekatan kolaboratif antara sekolah,gereja,adat dan pemerintah

Metode Pembaharuan

a. Sebelum penerapan inovasi

Pembelajaran hanya berlangsung di kelas

Guru sebagai pusat pembelajaran

Orang tua kurang terlibat

Kegiatan sekolah hanya menonton

b. Sesudah penerapan inovasi (SELARAS)

Pembelajaran kolaboratif (guru-siswa-orang tua-masyarakat)

Program “Sehari Belajar Bersama” setiap minggu/bulan

Integrasi pembelajaran kontekstual berbasis lokal (ternak,pertanian,budaya)

Pendekatan aktif dan partisipatif

DESAIN INOVASI SELARAS

- Konsep Utama

  Program SELARAS adalah model pembelajaran kolaboratif satu hari khusus di sekolah yang melibatkan :

  Guru

  Siswa

  Orang tua

  Tokoh masyarakat/adat

  Praktisi (Peternakan,pertanian,UMKM)

- Bentuk Kegiatan

  Kegiatan dalam satu hari SELARAS meliputi :

  a. Sesi Kelas Inspiratif

  Guru dan praktisi memberikan materi kontekstual

  contoh: beternak ayam,berkebun,usaha kecil

  b. Praktik Lapangan

  Siswa belajar langsung (learning by doing)

  contoh:

  Pakan ternak

  Tanam sayur

  Kegiatan ekonomi sederhana

  c. Kelas Orang Tua

  Edukasi parenting

  Pentingnya pendidikan anak

  d. Budaya dan Karakter

  Cerita adat

  Nilai disiplin,kerja keras,gotong royong

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Meningkatkan kualitas pembelajaran

Meningkatkan kehadiran siswa dan guru

Membangun karakter siswa

Meningkatkan keterlibatan orang tua

Mengintegrasikan pendidikan dengan potensi lokal Mimika

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Output

Peningkatan kehadiran siswa

Peningkatan hasil belajar

Meningkatnya partisipasi orang tua

Terbentuknya budaya belajar aktif

Outcome

SDM Mimika yang lebih berkualitas

Generasi mudah produktif dan mandiri

Penurunan angka putus sekolah

1.13 Hasil Inovasi

Kehadiran siswa lebih dari 90%

Partisispasi orang tua meningkat

Nilai literasi dan numerasi meningkat

Kepuasan masyarakat terhadap sekolah

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** PEMBERITAAN MEDIA INOVASI SELARAS
2	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	• **Tentang** SOP INOVASI SELARAS
3	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** PROPOSAL INOVASI SELARAS
4	Penyelesaian layanan pengaduan	51% s.d. 85%	• **Tentang** LAYANAN PENGADUAN INOVASI SELARAS
5	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** LAYANAN INFORMASI SELARAS
6	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** ALAT KERJA IT
7	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• **Tentang** ALOKASI ANGGARAN SELARAS • **Tentang** ALOKASI ANGGARAN SELARAS
8	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	• **Tentang** ALOKASI ANGGARAN SELARAS
9	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 101-200 orang	• **Tentang** DAFTAR HADIR PENERIMA MANFAAT SELARAS • **Tentang** Penerima manfaat selaras
10	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** BUKU PEDOMAN TEKNIS INOVASI SELARAS

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
11	Integrasi Layanan	Layanan inovasi berjalan secara tersendiri (mandiri/independen)	• **Tentang** SCREENSHOT LAYANAN APLIKASI INOVASI SELARAS
12	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** SK TIM PENGELOLAH INOVASI DAERAH
13	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH
14	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH
15	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** PERATURAN BUPATI MIMIKA
16	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 Aktor	• **Tentang** SK TIM PENGELOLAH INOVASI DAERAH
17	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• **Tentang** KEPUASAN PELAKSANAAN PENGGUNA INOVASI SELARAS • **Tentang** LAPORAN EVALUASI SELARAS
18	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain yang berbeda	• **Tentang** MOU
19	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	